

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan perkenan-Nya sajalah kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Pengkadan Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai bentuk tertulis pertanggungjawaban Kecamatan Pengkadan atas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2022.

Penyampaian Laporan Kinerja ini adalah bentuk pemenuhan kewajiban kami sebagai pelaporan atas capaian kinerja pembangunan tahun anggaran 2022, termasuk gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegagalan, kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dilakukan di tahun 2022.

Sebagai laporan capaian kinerja, maka Laporan Kinerja ini memuat capaian-capaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan penjelasan atau analisa dalam tiap-tiap indikator yang termuat dalam sasaran-tersebut. Dalam hal melakukan perhitungan sesuai dengan formula yang telah didefinisikan tersebut dihasilkan angka-angka capaian yang menggambarkan persentase keberhasilan atau kurang berhasilnya kinerja Kecamatan Pengkadan. Dengan data-data tersebut diharapkan mampu mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and cleangovernance*).

Akhirnya tak lupa kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga dapat diselesaikan Laporan Kinerja ini, dan semoga Laporan Kinerja ini menjadi bahan telaah bagi Kecamatan Pengkadan pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu pada umumnya, dalam rangka menuju tercapainya Visi dan Misa Kabupaten Kapuas Hulu.

Pengkadan, 31 Januari 2022  
Camat Pengkadan,

**TABRI, S.E., M.A.P**

Pembina Tk. I

NIP. 19641222 1987303 1 006

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam manajemen modern, pelaporan merupakan fase terakhir yang dijadikan alat mengevaluasi diri sendiri. Suatu organisasi maupun instansi entah pihak pemerintahan maupun swasta akan berjalan dengan baik jika melakukan evaluasi demi perbaikan dan penyempurnaan lembaga tersebut. Setiap instansi pemerintah dibentuk untuk mengemban suatu tugas tanggungjawab tertentu berdasarkan pendelegasian kewenangan atau mandat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LkjiP) ini akan dimanfaatkan oleh pemberi manfaat sebagai evaluasi dan oleh manajemen Kantor Kecamatan Pengkadan, Kabupaten Kapuas Hulu akan digunakan sebagai satu pedoman untuk meningkatkan kualitas kinerja. Laporan ini menjadi indikator untuk membentuk pelayanan yang prima pada masyarakat. Hal ini dilakukan supaya terjadi peningkatan kehidupan masyarakat yang sejahtera, damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju serta mandiri, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Masyarakat umum menghendaki agar pemerintah menyelenggarakan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, tertib dan teratur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Di sisi lain, setiap instansi pemerintah dituntut untuk melakukan perbaikan terus menerus dan secara berkesinambungan sehingga pemerintah benar-benar menjalankan praktek yang sehat, ekonomis, efisien, produktif, adil, bertanggung jawab, transparansi, dan tanggap terhadap perubahan. Oleh karena itu, Kantor Kecamatan Pengkadan, Kabupaten Kapuas Hulu berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan strategi dengan visi misi yang jelas, tujuan dan sasaran yang tepat, serta menetapkan cara-cara pencapaian dan sasaran yang tepat pula.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kecamatan Pengkadan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>IKHTISAR EKSKUSIF .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>7</b>
1.1 Susunan Organisasi.....	7
1.2 Fungsi dan Tugas.....	7
1.3 Isu-Isu Strategis.....	9
1.4 Keadaan Pegawai.....	10
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	15
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>16</b>
2.1 Perencanaan Strategis.....	17
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	19
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	19
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	20
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022	22
2.3.1 Target BelanjaKecamatan pengkadan	47
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	48
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>58</b>
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	58
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	
3.2.1 Sasaran Strategis Tingkat Pengembangan Pembangunan Kecamatan.....	61
3.3 Realisasi Anggaran .....	73
3.4 Inovasi.....	74
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	

## BAB. I PENDAHULUAN

Kecamatan Pengkadan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1996 yang diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Barat Bapak H. Aspar Aswin dengan nama Kecamatan Batu Datu pada hari Senin tanggal 6 Januari 1997. Kecamatan Batu Datu merupakan pemekaran dari Kecamatan Embau (sekarang Kecamatan Jongkong). Secara geografis, Kecamatan Pengkadan berada pada jalur Jalan Lintas Selatan yaitu di antara Kecamatan Hulu Gurung dan Kecamatan Boyan Tanjung, juga terletak pada persimpangan Jalan menuju Kecamatan Jongkong dan Kecamatan Selimbau, yang terintegrasi ke dalam naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.

Kecamatan Pengkadan dalam penyelenggaraan pemerintahan terbagi menjadi beberapa desa yang juga beberapa kali pemekaran yaitu :

1. Pada tahun 1997 terdiri dari 5 Desa :
  1. Desa Permata (Dsn Kerangan Panjang, Dsn Sasan, Dsn Nanga Pedian)
  2. Desa Karya Bhakti (Dsn Mawan, Dsn Nanga Sengkalu, Dsn Lidau)
  3. Desa Batu Datu (Dsn Menendang, Dsn Nanga Semelangit, Dsn Repun, Dsn Sulang)
  4. Desa Karya Suci ( Dsn Buak Limbang, dan Dsn Buak Mau)
  5. Desa Karya Jaya (Dsn Riam Panjang, Dsn Jajang, Dsn Tintin Kemantan, dan Dsn Sukaramai)
2. Pada tahun 2007 terdiri dari 8 desa :
  1. Desa Kerangan Panjang ( Dsn Sasan, dan Dsn Permata)
  2. Desa Mawan (Dsn Mawan, dan Dsn Pengkadan Hilir)
  3. Desa Martadana (Dsn Menendang, Dsn Semelangit, dan Dsn Sulang)
  4. Desa Buak Limbang (Dsn Buak Limbang dan Dsn Buak Mau)
  5. Desa Riam Panjang (Dsn Riam Panjang, dan Dsn Nanga Jajang)
  6. Desa Permata (Dsn Pedian, dan Dsn Cempaka Baru)
  7. Desa Hulu Pengkadan (Dsn Tintin Kemantan, dan Dsn Sukaramai)
  8. Desa Pinang Laka (Dsn Repun, dan Dsn Lidau)

Kecamatan Pengkadan terdiri dari 11 Desa 26 Dusun dan 57 RT, dengan jumlah penduduk Desember 2020  $\pm$  9.599, 3.103 KK dengan luas wilayah  $\pm$  330,34 Km<sup>2</sup> atau sekitar .....% dari luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, dan berbatasan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jongkong
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Hulu Gurung
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Boyan Tanjung
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Selimbau

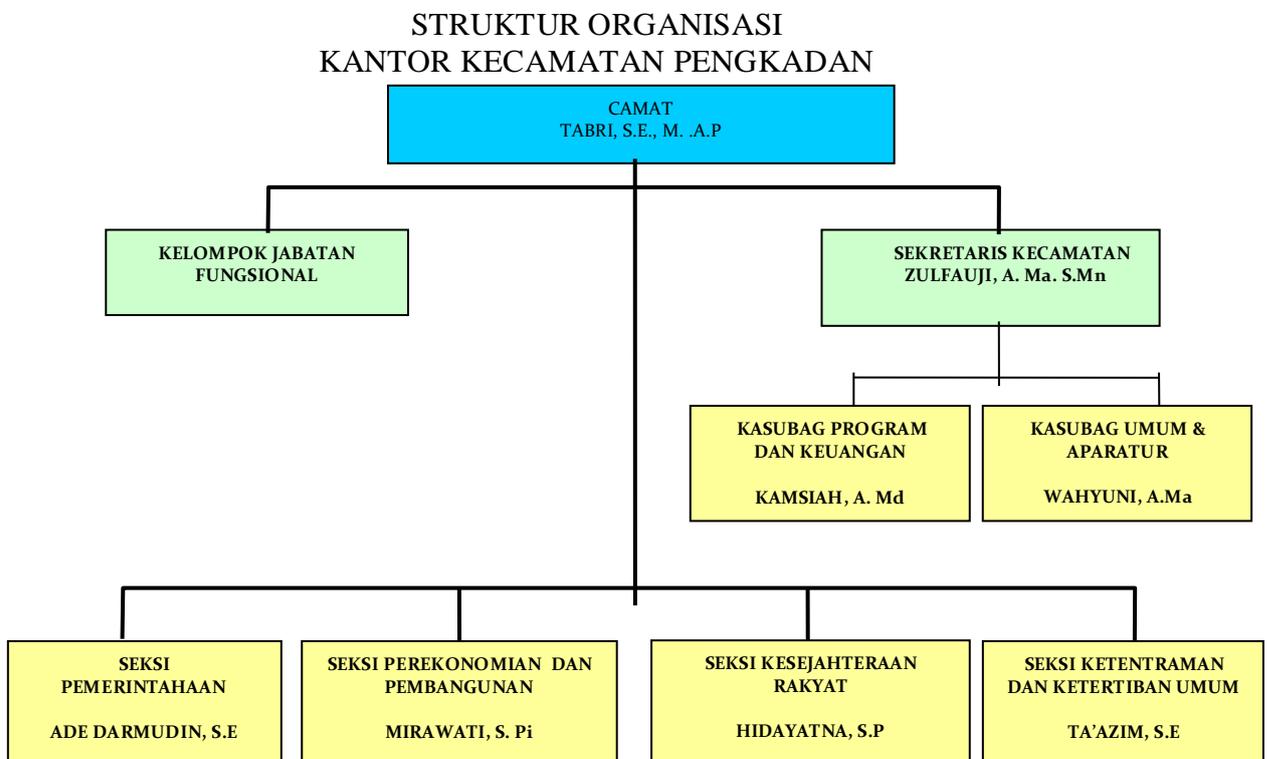
Mata pencaharian penduduk Kecamatan Pengkadan yang dominan di sector pertanian (sawah, ladang, dan karet/getah), perikanan, peternakan, dan perkebunan. Selain itu di sector perekonomian Kecamatan Pengkadan juga didukung oleh budidaya ikan Arwana dan berbagai perdagangan barang sembako (toko dan warung) serta jasa lainnya (bengkel, meubel dan lain-lain).

## 1.1 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 25 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kantor Kecamatan Se-Kabupaten Kapuas Hulu terdapat bagan struktur organisasi pemerintahan kecamatan yang terdiri dari :

- a. Camat
- b. Sekretaris Camat
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- e. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
- f. Seksi Kesejahteraan Sosial
- g. Kasubbag. Program dan Keuangan
- h. Kasubbag. Umum dan Aparatur

Dalam lampiran Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 01 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah se-Kabupaten Kapuas Hulu. Bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Pengkadan sebagai berikut :



## 1.2 Tugas Dan Fungsi

Camat adalah pimpinan dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Camat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut:

- a. penetapan rencana operasional Kecamatan;
- b. pelaksanaan tugas umum pemerintahan;
- c. pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;
- d. pembinaan wilayah;
- e. pemberian petunjuk dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;
- f. pemantauan, pengawasan dan pelaporan perkembangan pelaksanaan kegiatan Kecamatan secara periodik;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

## 1.3 Isu-Isu Strategis

Adapun strategi yang akan ditempuh oleh Kecamatan Pengkadan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pemerintahan secara efektif.
2. Menyelenggarakan dan membina administrasi pemerintahan desa dan pertanahan
3. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pegawai untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan “Tulus”.
4. Mengadakan penyerapan aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
5. Memberikan motivasi dan arahan kepada masyarakat agar senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat.

#### 1.4 Keadaan Pegawai

Kantor Camat Pengkadan dalam melaksanakan Tufoksi (Tugas Pokok dan Fungsinya) di dukung oleh 19 orang personil Pegawai Negeri Sipil dan 4 orang tenaga kontrak dengan rincian sebagai berikut:

Eselon / Non Eselon	Pendidikan							Golongan			
	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
<b>II</b>	1	-	-	1	9	-	-	-	-	9	-
<b>III</b>	-	6	-	-	-	-	-	-	7	-	-
<b>IV</b>	-	-	2	-	-	-	-	3	-	-	-
<b>Jumlah</b>	1	6	2	1	9	-	-	3	7	9	-
<b>Non Eselon</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	1	6	2	1	9	-	-	3	7	9	-

#### 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Kelancaran pelaksanaan tugas didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana terdiri dari barang tidak bergerak yaitu tanah, gedung/kantor dan barang bergerak terdiri dari kendaraan dinas dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut :

##### Kondisi Bangunan Gedung dan Ruangan Kantor Kecamatan Pengkadan

No	SARANA/ PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	KET
1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Ruang kantor</b>	<b>1 Unit</b>	<b>Baik</b>	
1	Ruang Camat	1 Ruang	Rusak Ringan	
2	Ruang Sekcam	1 Ruang	Rusak Ringan	
3	Ruang Kasi Pemerintahan	1 Ruang	Baik	
4	Ruang Kasi Trantib	1 Ruang	Rusak Ringan	
5	Ruang Kasi Kesra	1 Ruang	Rusak Ringan	
6	Ruang Kasi Ekbang	1 Ruang	Rusak Ringan	
7	Ruang Kasubag Umum dan Aparatur	1 Ruang	Rusak Ringan	
8	Ruang Program dan Keuangan	1 Ruang	Rusak Ringan	
9	Ruang Operator E-KTP	1 Ruang	Baik	
10	Ruang Operator Siak	1 Ruang	Baik	
11	Ruang Telkom	1 Ruang	Rusak Ringan	
12	Dapur	1 Ruang	Rusak Ringan	
13	Gudang	1 Ruang	Rusak Ringan	
14	Ruang Tamu	1 Ruang	Rusak Ringan	
15	Ruang Rapat/Aula	1 Ruang	Baik	

16	WC/Toilet	1 Ruang	Rusak Ringan	
<b>II</b>	<b>Rumah Dinas Camat</b>	1 Unit	Baik	
<b>III</b>	<b>Rumah Dinas Sekcam</b>	-	-	
<b>IV</b>	<b>Renopasi Ruang KTP</b>	1 Unit	Baik	
<b>V</b>	<b>Ruang Server</b>	1 Ruang	Baik	
<b>VI</b>	<b>Ruang Genset</b>	1 Ruang	Baik	
<b>VII</b>	<b>Instalasi Listrik</b>	2 Ruang	Baik	

Peralatan dan Perlengkapan Kantor :

Kondisi Sarana Pendukung  
Kantor Kecamatan Pengkadan

No	JENIS BARANG	JUMLAH	KONDISI		KET
			Baik	Rusak	
1	2	3	4	5	6
1	Kendaraan Roda Dua	8	4	3	1 Rusak Berat
2	Komputer	1	1	-	
3	Note Book/ Laptop	16	12	4	
4	TV	1	1	-	
5	Kipas Angin	8	7	1	Rusak Berat
5	AC	1	-	1	Rusak Berat
6	Mesin Tik	2	-	2	Rusak Berat
7	Mesin Pemotong Rumput	2	2	-	
8	Printer	16	10	6	Rusak Berat
9	PC Unit	-	-	-	
10	Genset	1	-	1	Rusak berat
11	Meja Kerja	15	15		
12	Meja Tamu	1	1		
13	Tempat tidur	1	-	1	Rusak Berat
14	Kursi kerja	9	9	-	
15	Kursi rapat	100	95	5	
16	Meja Komputer	-	-	-	
17	Kursi Tamu	3 set	2 set	1 set	
18	Lemari Arsip	1	1		
19	Papan Data	2	2		
20	Helm Pol PP	3	-	3	Rusak berat
21	Dinamo	1	-	1	Rusak berat
22	Pet Pol PP	-	-	-	
23	Alat dapur	13	-	13	Rusak Ringan
24	Proyektor / Infokus	1 Unit	1	-	
25	SSB	1 Unit	1	-	
26	Parabola	1 Unit	1	-	
27	Wireless	1	1	-	

## 1.6. Keuangan

Sarana penunjang lain dalam pencapaian tujuan dan sarana Tahun Anggaran 2022 adalah sumber dana, karena adanya dukungan dana tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja para pegawai di Kantor Camat Pengkadan dalam menjalankan tugas pokoknya. Berikut ini rincian rencana anggaran keuangan Kantor Camat Pengkadan Tahun 2022 yaitu :

### RINCIAN RENCANA PELAKSANAAN ANGGARAN KANTOR KECAMATAN PENGKADAN TAHUN 2022

No	JENIS SUMBER DANA	JUMLAH(Rp)	TARGET(Rp)
1	2	3	4
1	<b>Belanja Operasi</b>	<b>2.386.913.419</b>	<b>2.386.913.419</b>
2	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>1.976.325.419</b>	<b>1.976.325.419</b>
3	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>410.588.000</b>	<b>410.588.000</b>
<b>I.</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>		
<b>1.</b>	<b>Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>		
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00
	Kordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00
	Kordinasi dan perubahan DPA-SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00
<b>2.</b>	<b>Administrasi Keuangan Peringkat Daerah</b>		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.810.365.419,00	1.810.365.419,00
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	165.960.000,00	165.960.000,00
<b>3.</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>		
	Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	18.000.000,00	18.000.000,00
<b>4.</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>		
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor	3.640.000,00	3.640.000,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	2.800.000,00	2.800.000,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	212.500.000,00	212.500.000,00
<b>6.</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>		
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.010.000,00	2.010.000,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	6.000.000,00	6.000.000,00
	Penyediaan Jasa Pelayan Umum Kantor	153.600.000,00	153.600.000,00
<b>7.</b>	<b>Pemeliharaan Brang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>		
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	400.000,00	400.000,00
<b>II.</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>		
<b>1.</b>	<b>Fasilitasi,Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa</b>		
	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif	5.638.000,00	5.638.000,00
<b>Jumlah Total Anggaran</b>		<b>2.386.913.419</b>	<b>2.386.913.419</b>

## 1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Pengkadan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKjIP.

### BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

#### BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Kinerja merupakan dokumen perencanaan taktis Kinerja yang menjabarkan potret permasalahan serta indikasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan secara terencana dan bertahap, dengan mengutamakan prioritas dan kebutuhan. Kantor Kecamatan Pengkadan, Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 46 tahun 2008, mempunyai pertimbangan potensi, peluang dan kendala/hambatan yang akan dihadapi melaksanakan tugas dan fungsinya selaku Instansi dilini terdepan didalam menjalankan kebijakan Pemerintah Kabupaten.

Rencana Kinerja berfungsi antara lain sebagai acuan dan tolak ukur bagi Kantor Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan tugas pokok, tugas umum dan fungsi serta kewenangannya yang diberikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kapuas Hulu, sehingga keberhasilan atau kegagalan dalam implementasinya dapat diukur dengan jelas dan tepat.

Rencana Kinerja mencakup visi misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Uraian lebih lanjut Rencana Kinerja Kantor Kecamatan Pengkadan.

Perencanaan Strategis (Renstra) mengandung pernyataan Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi Kebijakan dan Program yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan yang semakin kompleks. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (outcomes) yang diharapkan.

Untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan prima dalam usaha menuju suatu kondisi yang lebih baik, Kecamatan Pengkadan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan, serta mengarahkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan tentang masa depan Kecamatan Pengkadan, membangun operasi dan prosedur untuk

mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya berupa indikator kinerja keluaran (outputs) dan atau kinerja hasil (outcomes).

### 2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi adalah suatu gambaran, pemikiran atau tujuan di masa depan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi pembangunan menjadi penting untuk menyatukan cita dan cipta bersama seluruh komponen dalam pencapaian pembangunan daerah sesuai dengan permasalahan pembangunan dan isu strategis yang dihadapi oleh Kabupaten Kapuas Hulu. Sesuai dengan analisis isu strategis pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu, rencana pembangunan tidak hanya dititikberatkan pada pengelolaan sumber daya tetapi lebih pada transformasi yang berpihak pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan segala aspek bidang pembangunan, kemampuan dan kemauan serta visi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu 2005 - 2025. Maka dengan terpilihnya Fransiskus Diaan, S.H. sebagai Bupati dan Wahyudi Hidayat, S.T. sebagai Wakil Bupati yang mempunyai visi untuk membangun dan mengembangkan Kabupaten Kapuas Hulu agar masyarakatnya lebih sejahtera. Berikut visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu dalam RPJMD 2021-2026.

#### **TERWUJUDNYA KAPUAS HULU YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AMANAH, DAN TERAMPIL**

Visi tersebut mengandung lima elemen utama pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu yaitu Harmonis, EnergiK, Berdaya saing, Amanah, dan Terampil sebagaimana dijabarkan pada penjelasan di bawah ini:

1. Harmonis: mengandung makna dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara bertumpu kepada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur dengan mengedepankan nilai etika, moral dan norma dalam masyarakat, sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan secara damai, selaras dan serasi.

2. **Energik:** mengandung makna penuh semangat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diindikasikan dengan meningkatkannya pendapatan per kapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, peningkatan ekonomi serta keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.
3. **Berdaya saing:** mengandung makna kondisi pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumberdaya manusia yang unggul, profesional, kompetitif, serta berwawasan ke depan.
4. **Amanah:** mengandung makna bahwa dalam tata kelola pemerintahan yang baik, mengandung unsur partisipatif, akuntabel, transparan dan responsibilitas, akuntabilitas, dan bersih, serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
5. **Terampil:** mengandung makna kondisi dimana kualitas sumber daya manusia yang handal, kreatif, inovatif dan produktif dengan kompetensi yang teruji serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi.

### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

#### Tujuan

Penjabaran dari misi dari RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

#### 1. **Misi pertama, Mewujudkan Masyarakat Kapuas Hulu yang harmonis dalam kerukunan kehidupan beragama, budaya dan keamanan**

Dinamika kehidupan terus berkembang menjadi semakin beragam dan kompleks sehingga perlu keasadaran hidup secara selaras dan harmonis. Kapuas Hulu merupakan Kabupaten yang kaya akan keberagaman masyarakatnya baik dari budaya, agama, ras dan suku. Masyarakat yang harmonis dalam berkehidupan ditengah keberagaman di Kapuas Hulu perlu diwujudkan. Kehidupan masyarakat yang harmonis harus senantiasa dijaga. Untuk itu, masyarakat tidak mudah dipecah-belah oleh berita bohong (hoaks) atau informasi yang bersifat provokatif. Dalam mewujudkan misi tersebut program kerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu antara lain:

- a. Menciptakan keamanan swakarsa dan mebina pengembangan komunitas religius dan budaya masyarakat
  - b. Melibatkan tokoh masyarkat dan aparat dalam mendukung program pengamanan swakarsa
  - c. Menumbuhkan kesadaran masyarakat kabupaten Kapuas Hulu, terhadap anti-diskriminasi, terorisme dan paham radikal
  - d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat daam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik serta budaya gotong royong
  - e. Memberikan apresiasi di bidang agama, seni dan budaya tradisional
  - f. Mengembangkan kearifan lokal dalam rangka meningkatkan ketahanan nilai budaya dan pelestarian peninggalan sejarah serta aset kesenian dan budaya
  - g. Melakukan pembinaan terhadap kelompok kesenian, organisasi sosial dan pembentukan forum pembaruan kebangsaan.
2. **Misi kedua, Mewujudkan Kapuas Hulu yang kreatif menuju desa mandiri, pengembangan aktifitas ekonomi yang adil dan pro rakyat, serta ramah investasi**
- Peningkatan nilai perekonomian terutama di sektor pertanian, perindustrian, dan pariwisata perlu menciptakan iklim investasi yang menarik dan kondusif sehingga membuka lapangan pekerjaan baru. Pengembangan perekonomian juga bisa dimulai dari desa dengan dilakukannya peningkatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMD). Dalam mewujudkan misi tersebut program kerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu antara lain:
- a. Meningkatkan dan mengembangkan industri kecil dan menengah dengan menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan sebagai basis ekonomi kerakyatan.
  - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas industri kecil dan menengah sehingga dapat diterima pasar nasional dan internasional
  - c. Membangun tata kelola niaga hasil industri kecil dan menengah menuju pasar ekspor.
  - d. Penguatan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

- e. Menyiapkan tenaga kerja yang bersertifikasi dan terampil, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif.
- f. Meningkatkan inovasi teknologi tepat guna terhadap proses produksi dan menumbuh-kembangkan dunia usaha kecil dan menengah.
- g. Menyediakan aksesibilitas dan pengembangan lembaga keuangan untuk pengembangan dunia usaha yang produktif
- h. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pemasaran untuk mendukung kegiatan pertanian tanaman pangan, peternakan dan perikanan.
- i. Mengembangkan kawasan agropolitan, pariwisata dan perikanan.
- j. Mendorong dan meningkatkan peran masyarakat adat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- k. Mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pemulihan ekonomi pasca COVID-19.

**3. Misi ketiga, Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri, cerdas dan inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang memiliki daya saing**

Dalam mewujudkan misi tersebut program kerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu antara lain:

- a. Menyediakan sarana dan prasana pendidikan yang memenuhi standar nasional.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Menyiapkan program pendidikan yang berbasis kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan dasar.
- d. Membebaskan biaya pendidikan dasar dan bantuan pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa.
- e. Mengembangkan pendidikan non-formal dengan membuka ruang belajar bagi masyarakat umum untuk menekan angka buta huruf
- f. Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- g. Meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, membangun sekolah unggulan, serta asrama pelajar dan mahasiswa, dan Kurikulum Muatan Lokal (Mulok) Kebudayaan.

h. Mengoptimalkan pendokumentasian kebudayaan sebagai panduan melakukan akselerasi kapitalisasi modernisasi kebudayaan dalam pembangunan.

**4. Misi keempat, Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan tersedianya infrastruktur publik yang berbasis transparansi, responsibilitas dan akuntabilitas**

Dalam mewujudkan misi tersebut program kerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu antara lain:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan potensi aparatur Pemerintah yang profesional.
- b. Pembakuan nama rupabumi, di antaranya mengembalikan nama wilayah administrasi pemerintahan dan unsur-unsur geografi yang tidak sesuai kearifan lokal.
- c. Meningkatkan pengembangan inovasi aparatur Pemerintah terkait reformasi birokrasi berbasis teknologi.
- d. Mendorong transparansi penyelenggaraan pemerintahan.
- e. Meningkatkan informasi pelayanan publik yang terukur untuk penerapan e-government
- f. Mendukung pemberian penghargaan terhadap Aparatur Pemerintah yang berprestasi.
- g. Meningkatkan koneksitas infrastruktur wilayah dan jaringan transportasi.
- h. Meningkatkan infrastruktur pelayanan sosial dasar, listrik, komunikasi dan telekomunikasi.
- i. Meningkatkan sistem penanggulangan bencana dan pengelolaan sampah.

**5. Misi kelima, Mewujudkan Kapuas Hulu yang sejahtera dalam pelayanan kesehatan dasar yang bermutu bagi masyarakat**

Dalam mewujudkan misi tersebut program kerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu antara lain:

- a. Mengoptimalkan pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat
- b. Menerapkan program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin/berpenghasilan rendah
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis yang profesional
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pelayanan kesehatan.

- e. Membangun rumah singgah bagi masyarakat miskin yang sakit, dan ibu hamil dari pedalaman.
- f. Meningkatkan pelayanan jaringan kesehatan bagi masyarakat, khususnya dalam pengentasan stunting/gizi buruk.
- g. Mengoptimalkan sarana dan prasana penunjang pelayanan kesehatan di dusun, desa, dan kecamatan.

### **2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

Penetapan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis terpenting yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah. Tujuan pembangunan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta dengan memerhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan.

Berdasarkan visi dan misi sebagaimana telah dijelaskan di atas maka arahan tujuan pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 (lima) tahun ke depan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Mewujudkan masyarakat yang aman, relegius dan berbudaya.**
- 2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan.**
- 3. Meningkatkan jumlah desa mandiri.**
- 4. Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran terbuka;**
- 5. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup.**
- 6. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.**
- 7. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi.**
- 8. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah.**
- 9. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.**

Berdasarkan tujuan pembangunan jangka menengah di atas maka ditetapkan indikator tujuan yang kemudian menjadi Indikator makro Daerah pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai berikut:

**Tabel V.1**  
**Indikator Tujuan Pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026**

VISI/ MISI	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET	
					2022	2026
<b>VISI: TERWUJUDNYA KAPUAS HULU YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AMANAH, DAN TERAMPIL</b>						
<b>Misi 1</b>						
<b>Mewujudkan Masyarakat Kapuas Hulu yang harmonis dalam kerukunan kehidupan beragama, budaya dan keamanan</b>						
1.1	<b>Mewujudkan masyarakat yang Aman, Religius dan Berbudaya</b>	<b>Indeks Rasa Aman</b>	<b>Indeks</b>	<b>76,31</b>	<b>93,66</b>	<b>96,08</b>
1.1.1	Meningkatnya kondusivitas wilayah	Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum	Indeks	100	100	100
1.1.2	Meningkatnya Toleransi, Kesenjangan dan Kerja sama antar Umat Beragama	Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama	Indeks	76	78	88
1.1.3	Meningkatnya ketahanan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Indeks	129,23	126,64	116,3
1.1.4	Meningkatnya nilai-nilai luhur budaya daerah	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Indeks	N/A	70	80
<b>Misi 2</b>						
<b>Mewujudkan Kapuas Hulu yang kreatif menuju desa mandiri, pengembangan aktifitas ekonomi yang adil dan pro rakyat, serta ramah investasi</b>						
2.1	<b>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan</b>	<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi</b>	<b>%</b>	<b>-2,43</b>	<b>1,23</b>	<b>5</b>

VISI/ MISI	TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET	
						2022	2026
	2.1.1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan daerah	LPE Kategori Industri Pengolahan	%	-0,65	1,1	1,5
			Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	%	-10,01	1,0	4,2
			Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		4,98	5,18	5,98
			LPE Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	-12,90	-10,52	5,58
2.2	<b>Meningkatkan Jumlah Desa Mandiri</b>		<b>Persentase Desa Mandiri</b>	<b>%</b>	<b>13,31</b>	<b>15,47</b>	<b>24,10</b>
	2.2.1	Meningkatnya Jumlah Desa dengan IDM Katagori Mandiri	Jumlah Desa Mandiri	Desa	37	43	67
2.3	<b>Menurunkan Angka Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka</b>		<b>Tingkat Kemiskinan</b>	<b>%</b>	<b>8,33</b>	<b>8,08</b>	<b>7,08</b>
			<b>Tingkat Pengangguran Terbuka</b>	<b>%</b>	<b>4,02</b>	<b>3,68</b>	<b>3,00</b>
	2.3.1	Meningkatnya Kesejahteraan Sosial	Persentase pelayanan kesejahteraan sosial	%	35,43	36,14	39,12
	2.3.2	Meningkatnya Jumlah Penduduk yang Bekerja	Persentase Penempatan Tenaga Kerja Terlatih	%	5,14	9,30	20,82
	2.3.3	Meningkatnya investasi daerah	Nilai Realisasi Investasi	MILYAR	400	412	428,73
	2.3.4	Meningkatnya Kualitas Koperasi dan Usaha Mikro yang Mandiri , produktif dan Berdaya Saing	Persentase Usaha Mikro	%	92,56	93,02	93,72
			Persentase Koperasi Aktif	%	37,35	39,30	51,36

VISI/ MISI	TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET	
						2022	2026
2.4	<b>Meningkatkan Pengelolaan lingkungan hidup</b>		<b>Predikat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup</b>	<b>Predikat</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
2.4.1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan hidup	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	74,17	74,41	75,05	
2.4.2	Meningkatnya Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang	Persentase RDTR	%	4,35	13,04	65,22	
<b>Misi 3:</b>							
<b>Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri, cerdas dan inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang memiliki daya saing</b>							
3.1	<b>Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia</b>		<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>-</b>	<b>65,69</b>	<b>67,11</b>	<b>69,17</b>
3.1.1	Meningkatnya Harapan Lama Sekolah	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,05	12,53	13,04	
3.1.2	Meningkatnya Rata - Rata Lama Sekolah	Rata - Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,52	7,91	8,54	
3.1.3	Meningkatnya Angka Harapan Hidup Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	72,36	72,42	73,51	
3.1.4	Meningkatnya pendapatan masyarakat	Pengeluaran Perkapita	000 Rp/ Kapita/Thn	7,162	7,428	7.963	
<b>Misi 4:</b>							
<b>Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan tersedianya infrastruktur publik yang berbasis transparansi, responsibilitas dan akuntabilitas</b>							

VISI/ MISI	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET	
					2022	2026
4.1	<b>Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi</b>	<b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>	<b>PREDIKAT</b>	<b>CC</b>	<b>CC</b>	<b>BB</b>
4.1.1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai SAKIP	PREDIKAT	B	BB	A
4.1.2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	SCORE	80,3	80,5	81
4.1.3	Optimalnya pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP
4.1.4	Optimalnya Predikat Pelaksanaan SPBE Kabupaten Kapuas Hulu	Predikat SPBE	Predikat	BAIK	BAIK	BAIK
4.1.5	Optimalnya Kualitas Keterbukaan Informasi Publik	Predikat KIP	Predikat	Informatif	Informatif	Informatif
4.1.6	Meningkatnya Maturitas SPIP	Level Maturitas SPIP	Level	3	3	3
4.1.7	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara yang berkualitas dan profesional	Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	48,19	48,25	50
4.2	<b>Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah</b>	<b>Indeks Infrastruktur Wilayah</b>	<b>-</b>	<b>72,22</b>	<b>74,22</b>	<b>83,83</b>

VISI/ MISI	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET	
					2022	2026
4.2.1	Meningkatnya Kualitas Jalan Pada Status Ruas Jalan Kabupaten	Persentase Panjang Jalan Pada Status Ruas Jalan Kabupaten kondisi mantap	%	64	67	79
4.2.2	Meningkatnya Kualitas Jalan Pada Status Ruas Jalan Desa	Persentase Panjang Jalan Pada Status Ruas Jalan Desa kondisi mantap	%	59	60	69
4.2.3	Meningkatnya Layanan Akses Rumah Tangga dengan akses air minum layak	Persentase Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum	%	78,76	79,66	87,03
4.2.4	Meningkatnya Layanan Akses Sanitasi Layak	Persentase jumlah Rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	74,46	75,55	82,64
4.2.5	Meningkatnya Ketersediaan Air untuk Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik	%	71,66	74,66	86,66
4.2.6	Meningkatnya Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten	Persentase Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten	%	100	100	100
4.2.7	Meningkatnya kawasan permukiman kumuh dibawah 10ha dikabupaten yang ditangani	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10ha dikabupaten yang ditangani	%	37,55	43,85	69,05

VISI/ MISI	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET		
					2022	2026	
	4.2.8	Meningkatnya Aksesibilitas dan Konektivitas Wilayah Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten	Angka	56,2	61,1	80,7
<b>Misi 5:</b>							
<b>Mewujudkan Kapuas Hulu yang sejahtera dalam pelayanan kesehatan dasar yang bermutu bagi masyarakat</b>							
5.1	<b>Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan</b>	-	<b>0,00</b>	<b>72,50</b>	<b>82,50</b>	
	5.1.1	Meningkatnya SDM berkualitas dan berdaya saing	Indeks Kepuasan Masyarakat Unsur SDM	SCORE		75	85
	5.1.2	Meningkatnya mutu fasyankes dasar dan rujukan	Indeks Kepuasan Masyarakat Unsur Sarana dan Prasarana	SCORE		70	80

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022



### PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU KECAMATAN PENGKADAN

*Jalan Lintas Selatan Km. 105 Menendang 78759*

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TABRI, S.E., M. A.P.

Jabatan : Camat Pengkadan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : FRANSISKUS DIAAN, S.H

Jabatan : Bupati Kapuas Hulu

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Martadana, 31 Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

FRANSISKUS DIAAN, S.H

TABRI, S.E., M. A.P.

Pembina Tingkat 1

NIP. 19641222 198703 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KECAMATAN PENGKADAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Pengkadan	Predikat SAKIP	B
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I.</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp. 2.381.275.419</b>	<b>APBD</b>
	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 6.000.000	APBD
	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 1.976.325.419	APBD
	3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 18.000.000	APBD
	4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 218.940.000	APBD
	5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 161.610.000	APBD
	6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 400.000	APBD
<b>II</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>	<b>Rp. 5.638.000</b>	<b>APBD</b>
	1. Fasilitasi Penyusunan rencana Pembangunan Partisipatif	<b>Rp. 5.638.000</b>	APBD
<b>III.</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan</b>	-	<b>APBD</b>
	1. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	-	APBD
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 2.386.913.419</b>	

### 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022

Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD Tahun 2022) mencapai Rp. 2.203.756.494,00 (*Dua Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*). Rincian/target anggaran dan realisasi anggaran kantor Kecamatan Pengkadan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Belanja Langsung Kantor Kecamatan Pengkadan tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 2.386.913.419,00 (*Dua Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah*) dan realisasi anggaran tersebut sebesar Rp. 2.203.756.494,00 (*Dua Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) atau terealisasi 92,35 %. Belanja Aparatur Daerah ini terdiri hanya terdiri dari Belanja Langsung, penjelasan lebih lanjut mengenai penjabaran rencana anggaran dan realisasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

#### Belanja Langsung

	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
Realisasi	2.203.756.494,00	2.203.756.494,00	92,35

Realisasi belanja langsung sebesar Rp. 2.203.756.494,00 (*Dua Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) merupakan pengeluaran belanja rutin Kecamatan Camat Pengkadan Periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 yang telah dipertanggungjawabkan terdiri dari :

No	Jenis Belanja	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentasi realisasi (%)
1	2	3	4	5
1	Belanja Barang dan Jasa	410.588.000,00	378.040.000,00	92,07
2	Belanja Pegawai	1.976.325.419,00	1.760.507.194,00	89,08
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	65.209.300,00	100

	<b>TOTAL</b>	<b>2.386.913.419,00</b>	<b>2.203.756.494,00</b>	<b>93,72</b>
--	--------------	-------------------------	-------------------------	--------------

### 2.3.1 Target Belanja Kecamatan Pengkadan

Realisasi belanja langsung sebesar Rp. 2.203.756.494,00 (*Dua Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen	Sisa (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Belanja Pegawai	1.976.325.419,00	1.760.507.194,00	100	Nihil
2	Belanja Barang dan Jasa	410.588.000,00	378.040.000,00	100	Nihil
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	65.209.300,00	100	Nihil
	<b>Jumlah</b>	<b>2.386.913.419,00</b>	<b>2.203.756.494,00</b>	<b>100</b>	<b>Nihil</b>

### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2022 Kecamatan Pengkadan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

No	Sasaran	Anggaran	Persentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Pengkadan	410.588.000,00	92,07	APBD

Komitmen bersama Pemerintah dan masyarakat untuk menjaga kondisi kecamatan agar tetap dalam suasana kondusif dan toleran perlu di bangun bersama-sama secara terus menerus melalui semangat Persatuan dan Kesatuan serta menumbuhkembangkan kesadaran dalam menjaga lingkungan dalam setiap aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat.

Sasaran Kecamatan Pengkadan merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dalam konteks ini, organisasi memerlukan pondasi dalam meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Kecamatan Pengkadan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Pengkadan tahun 2022 yang telah disepakati.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan Rencana dan Realisasi sebagai berikut :

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

Hasil pengukuran pencapaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

$85 \leq X < 100$	= Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$	= Berhasil
$55 \leq X < 70$	= Cukup Berhasil
$X < 55$	= Tidak Berhasil

Penyimpulan pada tingkat sasaran yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan “Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok”. Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu Sangat Berhasil (Nilai Tengah 92,5%), Berhasil (nilai tengah 77,5%), Cukup Berhasil (nilai tengah 62,5%), dan Tidak Berhasil (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu Rata-

rata dari Hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut.

Secara rinci pencapaian kinerja sasaran tersebut sebagai berikut :

No	Indikator	Rencana	Realisasi	Persentase Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan ketatausahaan	100%	85	85
2	Indeks kepuasan pegawai terhadap penerapan disiplin	100%	80	80
3	Indeks kepuasan pegawai terhadap penerapan sanksi pelanggaran disiplin pegawai	100%	90	90
4	Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesejahteraan	100%	90	90
5	Indeks kepuasan pegawai terhadap pemberian penghargaan	100%	85	85
6	Tingkat pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di setiap instansi	100%	90	90

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang dirancang secara konseptual, analisis, realitis, rasional dan komperhensif. Sebagaimana kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Kapuas Hulu yang tertuang dalam Rencana Strategis atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) merupakan upaya untuk mewujudkan visi dan misi Kecamatan Pengkadan. Strategi meliputi penetapan Kebijaksanaan dan Program yang menunjukkan konsekuensi yang jelas sebagai suatu sistem operasional dari aktivitas organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan Visi serta Misi. Adapun strategi yang akan ditempuh oleh Kecamatan Pengkadan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pemerintahan secara efektif.
2. Menyelenggarakan dan membina administrasi pemerintahan desa dan pertanahan
3. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pegawai untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan “Tulus”.
4. Mengadakan penyerapan aspirasi masyarakat dalam pembangunan.

5. Memberikan motivasi dan arahan kepada masyarakat agar senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat.

Kebijakan merupakan arah yang diambil oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut targetnya kebijakan terdiri atas:

1. Kebijakan internal, yaitu kebijakan SKPD dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan. Kebijakan internal yang diambil oleh Kecamatan Pengkadan adalah :
  - a. Menyelenggarakan administrasi perkantoran dan keuangan pegawai,
  - b. Mewujudkan suasana kerja / lingkungan kerja yang kondusif,
  - c. menyusun program kerja pemerintah secara koordinatif,
  - d. Mengadakan pembinaan administrasi desa,
  - e. Melaksanakan dan melaporkan administrasi pemerintahan desa,
  - f. melaksanakan administrasi pertanahan,
  - g. Menyelenggarakan pelayanan prima,
2. Kebijakan Eksternal yaitu kebijakan yang diterbitkan oleh SKPD dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Kebijakan eksternal Kecamatan Pengkadan adalah :
  - a. Mendorong pemberdayaan masyarakat,
  - b. Mengadakan bimbingan keagamaan dan sosial kepada masyarakat,
  - c. Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan ketertiban umum.

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kantor Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan pertanggungjawaban Camat Pengkadan atas tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan tugas umum lainnya dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki kantor Kecamatan Pengkadan, Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan tugas umum lainnya, Kantor Kecamatan Pengkadan didukung oleh : Sekretaris Kecamatan, Seksi Pemerintahan, Seksi Ekonomi dan Pembangunan, Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan, Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur. Kantor Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan tugas umum didukung dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam pelaporan ini yang menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2022 dengan jumlah alokasi dana untuk Kantor Kecamatan Pengkadan sebesar Rp. 2.387.913.419,00 (*Dua Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga belas Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah*). Akuntabilitas Kinerja Kantor Kecamatan Pengkadan dijelaskan melalui 3 hal pokok yaitu :

1. Hasil Pengukuran,
2. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja,
3. Akuntabilitas keuangan.

Secara rinci pencapaian kinerja sasaran tersebut sebagai berikut :

No	Indikator	Rencana	Realisasi	Persentase Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan ketatausahaan	100%	85	85
2	Indeks kepuasan pegawai terhadap penerapan disiplin	100%	80	80
3	Indeks kepuasan pegawai terhadap penerapan sanksi pelanggaran disiplin pegawai	100%	90	90
4	Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesejahteraan	100%	90	90
5	Indeks kepuasan pegawai terhadap pemberian penghargaan	100%	85	85
6	Tingkat pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di setiap instansi	100%	90	90

Berdasarkan hasil dari perhitungan persentase pencapaian ke 6 indikator sasaran tersebut diatas maka dapat disimpulkan (berdasarkan pengukuran skala ordinal) bahwa pencapaian sasaran “Meningkatnya kreativitas, produktivitas dan profesionalisme aparatur” adalah dengan nilai capaian 87,5 % (Sangat berhasil).Penjelasan indikator-indikator dari sasaran diatas adalah sebagai berikut :

- a. Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan ketatausahaan di Kantor Kecamatan Pengkadan mencapai 85,00% yang berarti bahwa pegawai di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan pelayanan ketatausahaan di kantor.  
Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran ini yaitu keterbatasannya sumber daya manusia dan mobilitas dari pegawai yang mengemban tugas ketatausahaan tersebut.  
Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah :
  1. Pendidikan keterampilan tentang ketatausahaan,
  2. Penambahan tenaga yang terampil didalam ketatausahaan.
- b. Indeks kepuasan pegawai terhadap penerapan disiplin di Kecamatan Pengkadan mencapai 80 % yang berarti bahwa pegawai di lingkungan Kantor Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan penerapan disiplin aparatur di sana.  
Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran ini yakni kurangnya bacaan atau perundang-undangan yang dapat dijadikan acuan untuk penerapan didiplin tersebut.  
Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:
  1. Menambah bahan bacaan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penerapan disiplin tersebut,
  2. Lebih meningkatkan kedisiplinan kepada pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Pengkadan.
- c. Indeks kepuasan pegawai terhadap penerapan sanksi pelanggaran disiplin pegawai Kantor Kecamatan Pengkadan mecapai 90 % yang berarti pegawai di lingkungan kerja Kantor Kecamatan Pengkadan merasa sangat puas dengan penerapan sanksi pelanggaran disiplin tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran ini yaitu kembali pada alasan poin diatas dengan kurang bahan bacaan atau perundang-undangan yang dapat dijadikan tolak ukur untuk penerapan pelanggaran disiplin tersebut.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Menambah bahan bacaan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penerapan disiplin tersebut,
  2. Lebih mempertegas sanksi dalam penerapan sanksi pelanggaran disiplin.
- d. Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesejahteraan mencapai 90,00% yang berarti bahwa pegawai di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa sangat puas dengan pemenuhan kebutuhan hidup mereka..

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran ini yaitu tingginya tingkat kebutuhan hidup di perbatasan karena dengan harga barang yang mahal.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan dalam sasaran ini adalah : dengan membangun usaha sampingan misalnya:

1. Usaha Mandiri dengan beternak, berdagang, berjualan ke Negara Malaysia, membuat tahu dan aneka keterampilan lainnya,
  2. Mengajukan dana Pinjaman melalui Bank, Credit Union, maupun koperasi kredit lainnya untuk menambah modal usaha,
  3. Menerapkan pola hidup sederhana kepada seluruh pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Pengkadan.
- e. Indeks kepuasan pegawai terhadap pemberian penghargaan di Kantor Kecamatan Pengkadan mencapai 80,00% yang berarti bahwa pegawai di lingkungan Kantor Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan pemberian penghargaan di kantor.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran ini yaitu keterbatasannya jumlah pegawai yang ada guna meningkatkan kompetisi yang sehat dalam bidang kinerja.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Pengajuan penambahan pegawai untuk dapat melaksanakan kegiatan terutama untuk Jabatan eselon IV yang masih kosong.
  2. Menerapkan pola penilaian yang lebih kompetitif kepada seluruh pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Pengkadan.
- f. Tingkat pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di Kantor Kecamatan Pengkadan mencapai 90,00% yang berarti bahwa pegawai di lingkungan Kantor Kecamatan Pengkadan merasa sangat puas dengan pemberian Tingkat pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di kantor.

Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran ini yaitu keterbatasannya dana dan kurangnya jumlah pelayanan jasa yang ada di Kantor Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah :

1. Pengajuan Dana untuk peningkatan pelayanan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa.
2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha dibidang pengadaan barang dan jasa di Kecamatan Pengkadan.

Secara rinci pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut sebagai berikut :

No	Indikator	Rencana	Realisasi	Persentase Pencapaian
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Tingkat kejelasan batas wilayah	100%	100	100

- a. Tingkat kejelasan batas wilayah di Kecamatan Pengkadan mencapai 100 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa sangat puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia tentang tata cara perhitungan luas dan batas-batas desa, bahkan batas Kecamatan di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Mengajukan permintaan sumber data dan kejelasan batas antar desa mau antar kecamatan kepada bidang terkait, pihak desa, bahkan Stakeholders yang berada di Kecamatan Pengkadan,
2. Memberikan pengarahan kepada aparat desa tentang batas-batas yang telah ada.

Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam memelihara ketentraman dan ketertibansasaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang didanai oleh APBD.

Secara rinci pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut sebagai berikut :

No	Indikator	Rencana	Realisasi	Persentase Pencapaian
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Terkoordinasinya dan terdatanya korban bencana alam/sosial dan penanganan pengungsi	100%	85	85
2	Tertanganinya kebutuhan tanggap darurat	100%	70	70
3	Tingkat ketaatan penerapan dan penegakan perda	100%	78	78
4	Tingkat penyelesaian gangguan kriminalitas	100%	85	85

- b. Terkoordinasinya dan terdatanya korban bencana alam/sosial dan penanganan pengungsi di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 85 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa sangat puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Instansi Pemerintahan atau Stakeholders terkait,

2. Pengajuan sarana dan prasarana penunjang guna memenuhi kebutuhan yang belum tersedia kepada Pemerintah Daerah.
- c. Tertanganinya kebutuhan tanggap darurat di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 80 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam mencapai sasaran tersebut, yaitu keterbatasan sumber kebutuhan yang ada di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Pengajuan peningkatan sumber kebutuhan tanggap darurat,
  2. Memaksimalkan sumber-sumber kebutuhan tanggap darurat yang ada di lingkungan Kecamatan Pengkadan.
- d. Tingkat ketaatan penerapan dan penegakkan PERDA di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 78 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa cukup dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber suber bacaan dan peraturan daerah serta minimnya tingkat pengetahuan tentang peraturan daerah yang ada saat ini di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Pengajuan sumber bacaan dan peraturan daerah,
  2. Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada masyarakat tentang peraturan daerah di lingkungan Kecamatan Pengkadan.
- e. Tingkat penyelesaian gangguan kriminal di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 85 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa cukup puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu luasnya wilayah dan keterbatasan dari pegawai atau aparatur yang ada untuk mencapai sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kerjasama dengan aparaturnya ketentraman yang ada di lingkungan desa,
2. Berkoordinasi dengan pihak Kepolisian khususnya Polsek Kecamatan Pengkadan dalam penyelesaian gangguan kriminal di Kecamatan Pengkadan.

“Berkembangnya Perekonomian di daerah Kecamatan” sasaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang didanai oleh APBD maupun kemandirian masyarakat.

Secara rinci pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut sebagai berikut :

No	Indikator	Rencana	Realisasi	Persentase Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Persentase industri rumah tangga, kecil, dan menengah yang dibina	100%	50	50
2	Bertambahnya jumlah pengusaha disemua segmen pelaku usaha	100%	50	50

- a. Indikator persentase industri rumah tangga, kecil, menengah yang dibina di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 50 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa tidak puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Pengusulan pelatihan, kursus atau yang berkaitan dengan kegiatan sasaran tersebut kepada dinas terkait,
2. Pengajuan kepada pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana kegiatan tersebut.

- b. Bertambahnya jumlah pengusaha di semua segmen pelaku usaha di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 50 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa tidak puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Mempermudah bagi investor untuk membuka usaha di berbagai bidang yang ada di Kecamatan Pengkadan khususnya bidang perkebunan dan perikanan,
2. Pengajuan kepada pemerintah daerah untuk membangun serta meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan tersebut.

“Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan” sasaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang didanai oleh APBD.

Secara rinci pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut sebagai berikut :

No	Indikator	Rencana	Realisasi	Persentase Pencapaian
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Kecamatan benas rawan gizi	100%	80	80
2	Persentase rumah tangga sehat	80%	75	75
3	Persentase Posyandu	90%	82	82
4	Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina	12	50	50
5	Persentasi organisasi kepemudaan yang aktif	100%	40	40
6	Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan	80%	80	80

- a. Kecamatan bebas rawan gisi di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 80 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemberian gizi yang baik. Hal ini dicapai dengan bekerja sama antar pihak terkait.
  2. Pengajuan bantuan kepada pemerintah daerah untuk mencapai pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana kegiatan tersebut.
- b. Persentase rumah tangga sehat di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 75 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa cukup puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan belum tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Bersama pihak terkait seperti pihak Puskesmas melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemberian gizi yang baik dan pola hidup sehat.
  2. Pengajuan bantuan kepada pemerintah daerah untuk mencapai pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana kegiatan tersebut.
- c. Persentase Posyandu di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 82 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Melakukan usulan kepada pemerintah daerah untuk dapat membantu dalam keterbatasan sumber daya tersebut,
  2. Memanfaatkan fasilitas yang ada sebelum tersedianya fasilitas yang lebih baik oleh pemerintah.
- d. Jumlah Organisasi Kepemudaan yang dibina di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 50 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa belum puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat berorganisasi di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui fasilitasi pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Instansi Pemerintahan atau Stakeholders terkait,
  2. Memotivasi masyarakat agar mengerti akan kegiatan organisasi yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan warga.
- e. Persentase organisasi kepemudaan di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 40 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa tidak puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu keterbatasan sumber daya yang ada dan kurangnya kesadaran akan manfaat dari organisasi kepemudaan di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Memberi dorongan kepada masyarakat pedesaan supaya memberi dorongan kepada kaum muda untuk berorganisasi yang baik dan bermanfaat positif bagi masyarakat luas,
2. Melakukan usulan kepada pemerintah untuk membantu memfasilitasi organisasi kepemudaan dengan kegiatan yang baik.

- f. Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan di wilayah Kecamatan Pengkadan mencapai 80 % yang berarti bahwa di lingkungan Kecamatan Pengkadan merasa puas dengan sasaran tersebut.

Hambatan yang dihadapi oleh Kecamatan Pengkadan dalam melaksanakan sasaran tersebut yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan emansipasi perempuan dalam rumah tangga dalam kegiatan sasaran tersebut di Kecamatan Pengkadan.

Pemecahan masalah atas hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Pengkadan dalam sasaran ini adalah:

1. Melakukan usulan kepada pemerintah daerah untuk melakukan penyuluhan akan kesadaran gender dan tidak kekerasan terhadap perempuan,
2. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait di Kecamatan Pengkadan agar dapat mencegah timbulnya kekerasan terhadap perempuan.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Kecamatan Pengkadan merupakan bentuk pelaporan dan pertanggung jawaban kinerja atas pengelolaan sumber daya sesuai dengan kewenangan atau mandat yang diterima. Laporan Kinerja melaporkan capaian kinerja (performance results) sesuai dengan rencana kinerja (performance plan) atau dokumen yang dipersamakan dengannya yaitu APBD.

Tahun Anggaran 2022, Kantor Kecamatan Pengkadan melaksanakan 2 (dua) program pembangunan yang meliputi 8 (delapan) kegiatan untuk 5 (lima) sasaran strategis dalam rangka mencapai misi dan visi yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut serta memperhatikan kondisi lingkungan dan perkembangan dinamika masyarakat, maka Kantor Kecamatan Pengkadan mendapat Rp. 2.386.275.419,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga belas Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah*). Anggaran dari APBD Tahun 2022 untuk membiayai program dan kegiatan diatas. Realisasi anggaran kegiatan di Kantor Kecamatan Pengkadan adalah sebesar Rp. 2.203.756.494,00 (*Dua Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*). atau sebesar 92,35 %. Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Kebijakan Tahun Anggaran 2022 dipaparkan dalam bentuk tabel Rencana Strategis (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Mengingat belum terbangunnya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai, maka penilaian kinerja masih cenderung pada level indikator output dan outcomes. Capaian sasaran tahun 2022 berdasarkan indikator yang ditetapkan, sebagian besar telah terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan. Dari 5 Sasaran yang dilaksanakan tahun 2022 mendapat nilai 87,5 % termasuk kategori *cukup berhasil*.

Untuk mengatasi permasalahan lingkungan perlu melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur di wilayah baik sarana jalan-jalan kampung, bangunan-bangunan penunjang kegiatan kewilayahan maupun fasilitas penerangan lingkungan. Selain itu juga perlu meningkatkan pengetahuan kader-kader kesehatan, khususnya kader jumantik untuk

peran dalam menjaga dan menggugah kesadaran masyarakat untuk Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSM) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran tersebut atas kerja keras Kecamatan Pengkadan serta dukungan seluruh komponen masyarakat yang berkepentingan. Pencapaian tersebut dirasa belum optimal, baik pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan maupun memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini disebabkan berbagai keterbatasan, hambatan dan kendala yang dihadapi. Untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran Kantor Kecamatan Pengkadan tetap berpedoman kepada visi yang ada “*Terbentuknya Pelayanan Yang Prima Pada Masyarakat dan Menciptakan Kehidupan Masyarakat Di Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu yang Sejahtera, Damai, Demokratis, Berkeadilan, Berdaya Saing, Maju Serta Mandiri dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa*”.

Pengkadan, 31 Januari 2022

Camat Pengkadan,

**TABRI, S.E., M.A.P**

Pembina Tingkat I

NIP. 19641222198703 1 006